



PERSEPSI SISWA TERHADAP PENGGUNAAN LAGU ANAK 头、肩膀、膝盖、脚 《TÓU, JIĀNBǎNG, XĪGÀI, JIǎO》 DALAM PENGUASAAN KOSAKATA ANGGOTA TUBUH BAHASA MANDARIN DI KELAS XII.08 SMA AL-ISLAM KRIAN

SMA Al-Islam Krian 高中 XII.08 班学生对使用《头、肩膀、膝盖、脚》儿歌掌握汉语身体部位词汇的知觉

Violetta Najwaa Nabhylla¹

violetta.22022@mhs.unesa.ac.id

Universitas Negeri Surabaya

Urip Zaenal Fanani²

zaenalfanani@unesa.ac.id

Universitas Negeri Surabaya



ABSTRAK

Kata Kunci:

Persepsi siswa, Lagu anak-anak Mandarin, Kosakata anggota tubuh, Media pembelajaran, Bahasa Mandarin.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kendala yang dihadapi siswa kelas XII.08 SMA Al-Islam Krian dalam menguasai kosakata bahasa Mandarin. Siswa sering kali merasa ragu serta kesulitan untuk memahami kosakata baru secara tepat. Selain itu, kegiatan pembelajaran di kelas belum banyak menggunakan variasi media interaktif yang menarik. Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan persepsi siswa terhadap penggunaan lagu anak-anak berbahasa Mandarin berjudul 头、肩膀、膝盖、脚 *tóu, jiānbǎng, xīgài, jiǎo* (Kepala, Bahu, Lutut, Kaki), mengetahui kontribusinya dalam membantu penguasaan kosakata anggota tubuh, serta menjelaskan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Secara teoretis, penelitian ini mengacu pada konsep persepsi yang menjelaskan bagaimana individu menerima, memproses, dan menafsirkan rangsangan dari lingkungan sekitar menjadi sebuah pemahaman. Di samping itu, kajian ini memanfaatkan teori media pembelajaran berbasis lagu anak dan gerakan fisik. Kombinasi dari kedua teori tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan indera pendengaran yang disertai gerakan tubuh dapat membantu siswa dalam pemahaman dan menumbuhkan semangat belajar mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian survei. Subjek penelitian terdiri dari 30 siswa kelas XII.08 SMA Al-Islam Krian. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi langsung, penyebaran angket, dan wawancara. Data kuantitatif dianalisis dengan rumus persentase, sedangkan data wawancara dianalisis secara kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan lagu anak sebagai media dalam menyampaikan materi terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, hidup, dan menyenangkan bagi siswa.



摘要

关键词:
学生知觉、
中文儿歌、
身体部位词
汇、教学媒
体、汉语学
习

本研究的背景是（SMA Al-Islam Krian）XII.08 班学生在掌握汉语词汇时面临的困难。学生在准确理解和记忆新词汇时常常感到犹豫和困难。此外，课堂教学活动尚未充分利用各种有趣的互动媒介。基于上述问题，本研究旨在阐述学生对使用汉语儿歌《头、肩膀、膝盖、脚》的看法（感知），了解该歌曲在帮助学生掌握身体部位词汇方面的贡献，并阐明其对学生学习动机的影响。在理论上，本研究参考了感知概念，该概念解释了个人如何接收、处理和解释来自周围环境的刺激并将其转化为一种理解。此外，本研究还利用了基于歌曲和肢体动作的教学媒介理论。这两项理论的结合表明，听觉器官的参与伴随着肢体动作，能够帮助学生理解并激发他们的学习热情。本研究采用的方法是带有调查研究类型的描述性定量研究法。研究对象由克里安阿利斯拉姆高中 XII.08 班的 30 名学生组成。通过直接观察、发放问卷和访谈的方式进行数据收集。定量数据采用百分比公式进行分析，而访谈数据则进行定性分析。根据研究结果，利用歌曲作为传授教学内容的媒介，被证明能够为学生营造一个更加积极、生动和愉快的学习氛围。



PENDAHULUAN

Penguasaan kosakata merupakan salah satu bagian penting dalam pembelajaran bahasa asing karena menjadi dasar bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, terutama kemampuan berbicara. Dalam pembelajaran bahasa Mandarin, penguasaan kosakata tidak hanya membantu siswa memahami arti suatu kata, tetapi juga melatih mereka mengucapkan kata dengan benar serta menggunakannya dalam komunikasi sehari-hari. Resti (2016, hlm. 45) menyatakan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Mandarin cukup tinggi karena dipengaruhi oleh ketertarikan terhadap budaya Tiongkok dan manfaat bahasa Mandarin untuk masa depan. Nurkhasanah (2022: 22) juga menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar. Selain itu, Octavia dan Kocimaheni (2021: 44) mengungkapkan bahwa keterbatasan penguasaan kosakata masih menjadi salah satu penyebab rendahnya kemampuan berbicara siswa sehingga diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu siswa memahami dan mengingat kosakata dengan lebih mudah.

Meskipun pembelajaran bahasa Mandarin telah diterapkan di berbagai sekolah, kemampuan berbicara siswa masih menjadi salah satu tantangan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Al-Islam Krian, sebagian siswa masih merasa ragu untuk berbicara menggunakan bahasa Mandarin karena takut salah dalam pengucapan maupun

penggunaan kosakata. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Octavia dan Kocimaheni (2021: 44) yang menyatakan bahwa kurangnya rasa percaya diri dan terbatasnya kosakata menjadi kendala utama dalam keterampilan berbicara. Di sisi lain, Lolong (2019: 3) menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa akan lebih efektif jika didukung oleh media yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Pendapat tersebut diperkuat oleh Nurkhasanah (2022: 22) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang kreatif dapat meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa selama proses belajar.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa adalah lagu anak. Lagu anak mampu membuat proses belajar menjadi lebih menarik karena memadukan musik, irama, pengulangan, dan gerakan. Ilmi, Nafi'ah, dan Hidayah (2021: 210) menjelaskan bahwa lagu anak memiliki lirik yang sederhana dan mudah diingat sehingga membantu siswa menghafal kosakata baru. Triana (2017: 55) juga menyatakan bahwa penggunaan lagu dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa karena suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Selain itu, Pramesti dan Mintowati (2020: 3) menjelaskan bahwa lagu dapat membantu siswa mempelajari kosakata melalui pengulangan lirik dan irama sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat.

Selain media pembelajaran, persepsi siswa juga berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar. Siswa yang memiliki persepsi positif terhadap media pembelajaran cenderung lebih termotivasi,



aktif, dan nyaman selama mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, persepsi yang kurang baik dapat membuat siswa kurang tertarik untuk belajar. Moleong (2017: 181) menjelaskan bahwa persepsi merupakan cara seseorang memahami dan menafsirkan suatu pengalaman atau informasi yang diterimanya. Sejalan dengan itu, Sholikhah (2016: 2) menyatakan bahwa penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Mandarin dapat membantu siswa lebih mudah memahami dan mengingat kosakata. Churota'ayun dan Liemarfin (2022: 1) juga menemukan bahwa siswa memberikan tanggapan positif terhadap media lagu karena dianggap lebih efektif dalam membantu mereka memahami kosakata bahasa Mandarin dan penting untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

Salah satu lagu yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Mandarin adalah 头、肩膀、膝盖、脚 (Tóu, Jiānbǎng, Xīgài, Jiǎo). Lagu ini memperkenalkan kosakata anggota tubuh melalui lirik yang sederhana, pengulangan yang terus dilakukan, dan gerakan yang sesuai dengan arti setiap kata. Ilmi, Nafi'ah, dan Hidayah (2021: 210) menjelaskan bahwa pengulangan dalam lagu dapat membantu siswa mengingat kosakata dengan lebih baik. Pramesti dan Mintowati (2020: 3) juga menyatakan bahwa penggunaan lagu membuat siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran. Selain itu, Meiarni (2025: 57) menjelaskan bahwa media lagu berbasis digital dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, meningkatkan rasa percaya diri siswa, serta membantu

mereka memahami kosakata dengan lebih tepat.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Sholikhah (2016: 2) menemukan bahwa lagu dapat membantu siswa memahami kosakata dengan lebih mudah. Churota'ayun dan Liemarfin (2022: 1) juga menyimpulkan bahwa siswa memberikan penilaian positif terhadap penggunaan lagu karena dianggap efektif dalam membantu penguasaan kosakata bahasa Mandarin. Sementara itu, Meiarni (2025: 57) menjelaskan bahwa media lagu berbasis digital dapat meningkatkan pengalaman belajar dan rasa percaya diri siswa. Namun, penelitian yang secara khusus membahas persepsi siswa terhadap penggunaan lagu 头、肩膀、膝盖、脚 (Tóu, Jiānbǎng, Xīgài, Jiǎo) dalam penguasaan kosakata anggota tubuh pada siswa sekolah menengah atas masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi siswa kelas XII.08 SMA Al-Islam Krian terhadap penggunaan lagu tersebut sebagai media pembelajaran dalam penguasaan kosakata anggota tubuh bahasa Mandarin.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan persepsi siswa terhadap penggunaan lagu 头、肩膀、膝盖、脚 (Tóu, Jiānbǎng, Xīgài, Jiǎo) sebagai media pembelajaran kosakata anggota tubuh bahasa Mandarin. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian menghasilkan data berupa angka yang kemudian diolah untuk menggambarkan persepsi siswa secara objektif. Sementara itu, penelitian deskriptif digunakan karena penelitian ini tidak bertujuan memberikan perlakuan tertentu, melainkan menggambarkan kondisi yang terjadi berdasarkan data yang diperoleh melalui proses pengumpulan data.

Penelitian dilaksanakan di SMA Al-Islam Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Partisipan penelitian terdiri atas 30 siswa kelas XII.08 yang mengikuti pembelajaran bahasa Mandarin. Penentuan partisipan menggunakan teknik total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik tersebut dipilih karena jumlah populasi kurang dari 100 siswa sehingga seluruh anggota populasi dinilai dapat mewakili tujuan penelitian dan memberikan gambaran yang utuh mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan lagu sebagai media pembelajaran.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, angket, dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran bahasa

Mandarin menggunakan lagu 头、肩膀、膝盖、脚 (Tóu, Jiānbǎng, Xīgài, Jiǎo), terutama berkaitan dengan keaktifan siswa, keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran, serta kemampuan mengenali dan menggunakan kosakata anggota tubuh. Angket digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan lagu sebagai media pembelajaran. Instrumen angket disusun menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat setuju(1), setuju(2), ragu-ragu(3), tidak setuju(4), dan sangat tidak setuju(5). Selain itu, wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada 20 siswa untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman, pendapat, dan tanggapan mereka terhadap penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Mandarin.

Penelitian dilaksanakan melalui dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan, peneliti menentukan lokasi penelitian, menyusun dan memvalidasi instrumen penelitian, mengurus perizinan, serta menyiapkan media pembelajaran berupa lagu 头、肩膀、膝盖、脚 (Tóu, Jiānbǎng, Xīgài, Jiǎo) beserta perangkat pendukungnya. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan lagu tersebut sebagai media pembelajaran. Selama kegiatan berlangsung, peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran, kemudian membagikan angket kepada seluruh siswa setelah kegiatan selesai. Wawancara dilakukan setelah pengisian angket untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai persepsi siswa. Seluruh data yang terkumpul selanjutnya diperiksa sebelum memasuki tahap analisis.



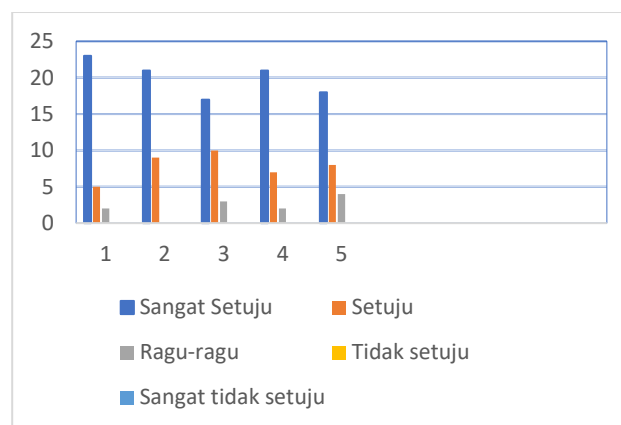
Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif sesuai dengan jenis data yang dikumpulkan. Data hasil observasi dianalisis melalui perhitungan frekuensi dan persentase untuk menggambarkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Data angket diolah menggunakan statistik deskriptif dengan menghitung persentase skor setiap butir pernyataan, kemudian diinterpretasikan ke dalam lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Sementara itu, data wawancara dianalisis secara kualitatif menggunakan analisis tematik melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis dari ketiga instrumen tersebut kemudian dipadukan untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan lagu 头、肩膀、膝盖、脚 (Tóu, Jiānbǎng, Xīgài, Jiǎo) dalam pembelajaran kosakata anggota tubuh bahasa Mandarin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Islam Krian pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026 dengan tujuan memperoleh data mengenai penerapan media lagu anak dalam meningkatkan penguasaan kosakata anggota tubuh. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pada setiap pertemuan, peneliti menyampaikan materi kosakata anggota tubuh dengan memanfaatkan media lagu anak sebagai sarana pembelajaran. Penyebaran angket dilakukan

dipertemuan kedua pada tanggal 11 Februari 2026. Pengisian lembar angket dilakukan oleh siswa sebanyak 30 siswa, kemudian dilanjutkan melakukan wawancara dengan 20 siswa dari kelas XII.08.

Berikut data hasil angket persepsi siswa terkait penguasaan kosakata melalui lagu anak 头、肩膀、膝盖、脚 《tóu, jiānbǎng, xīgài, jiǎo》 :



Gambar 1. Hasil angket

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan lagu anak sebagai media pembelajaran dalam membantu penguasaan kosakata anggota tubuh bahasa Mandarin termasuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil angket, mayoritas siswa menyatakan bahwa penggunaan lagu anak mempermudah mereka memahami kosakata anggota tubuh, sehingga lagu anak dapat mendukung proses pembelajaran dengan membantu siswa memahami, mengingat, dan menguasai kosakata secara lebih efektif.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu anak 头、肩膀、膝盖、脚 (Tóu, Jiānbǎng, Xīgài, Jiǎo) sebagai media pembelajaran memperoleh persepsi yang sangat baik dari siswa kelas XII.08 SMA Al-Islam Krian. Lagu tersebut membantu siswa lebih mudah memahami, mengingat, dan menguasai kosakata anggota tubuh bahasa Mandarin, sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendorong keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lagu anak dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif untuk mendukung penguasaan kosakata bahasa Mandarin.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru bahasa Mandarin dalam memilih media pembelajaran yang lebih bervariasi dan sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penggunaan media lagu pada materi atau keterampilan berbahasa Mandarin lainnya serta melibatkan jumlah partisipan yang lebih banyak agar diperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- Churota'ayun, E., & Liemarfin, T. K. (2022). *Efektivitas Media Lagu anak Bahasa Mandarin terhadap Kemampuan Pemahaman Kosakata pada Pembelajaran Daring bagi Siswa Kelas III SD Nation Star Academy Surabaya*. Prosiding Seminar Nasional Ilmu Terapan (SNITER VI), Universitas Widya Kartika Surabaya. <https://ojs.widyakartika.ac.id/index.php/sniter/article/view/407>
- Ilmi, F., Respati, R., & Nugraha, A. (2021). Manfaat lagu anak dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sekolah dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 675–683. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edadidaktika/article/view/39237>
- Lolong, S. (2019). Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Lagu anak Bahasa Inggris untuk Pembelajaran Bahasa Inggris. Skripsi, Universitas Sam Ratulangi, Manado. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/iefs/article/view/24185/23870>
- Meiarni, I. (2025). *Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa melalui Berbagai Strategi Pembelajaran*. *Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Keguruan*, 1(1), 56–63. <https://terranovajournal.com>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. <https://lib.unnes.ac.id/40372/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif.pdf>



- Nurkhasanah, N. I. (2022). *Persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media video animasi dalam pembelajaran bahasa Mandarin* [Skripsi, Universitas Jambi]. Universitas Jambi. <https://repository.unja.ac.id/view/year/NULL.default.html>
- Octavia, S. D., & Kocimaheni, A. A. (2024). *Persepsi siswa terhadap metode tes lisan yang dilakukan guru dalam mengukur keterampilan berbicara bahasa Jepang*. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya. <https://ejournal.unesa.ac.id>
- Pramesti, I. S. A. W., & Mintowati. (2021). *Alih kode dan campur kode lirik lagu dalam album Kick Back oleh WayV* [Skripsi, Universitas Negeri Surabaya]. Universitas Negeri Surabaya. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/44841>
- Resti, V. F. (2016). *Analisis minat siswa terhadap pelajaran bahasa Mandarin di kelas XI IPA SMA Negeri 4 Surakarta* (Tugas akhir Diploma III, Universitas Sebelas Maret). Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/96252/Analisis-Kesulitan-Belajar-Bahasa-Mandarin-Bidang-Pelafalan-Nada-2-3-Pada-Siswa-Kelas-XI-Bahasa-Di-SMA-Negeri-6-Surakarta>
- Triana, V. (2017). *Keefektifan Media Lagu Pembelajaran terhadap Minat dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Tembok Luwung 01 Adiwerna Kabupaten Tegal*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/31271/1/1401413130.pdf>